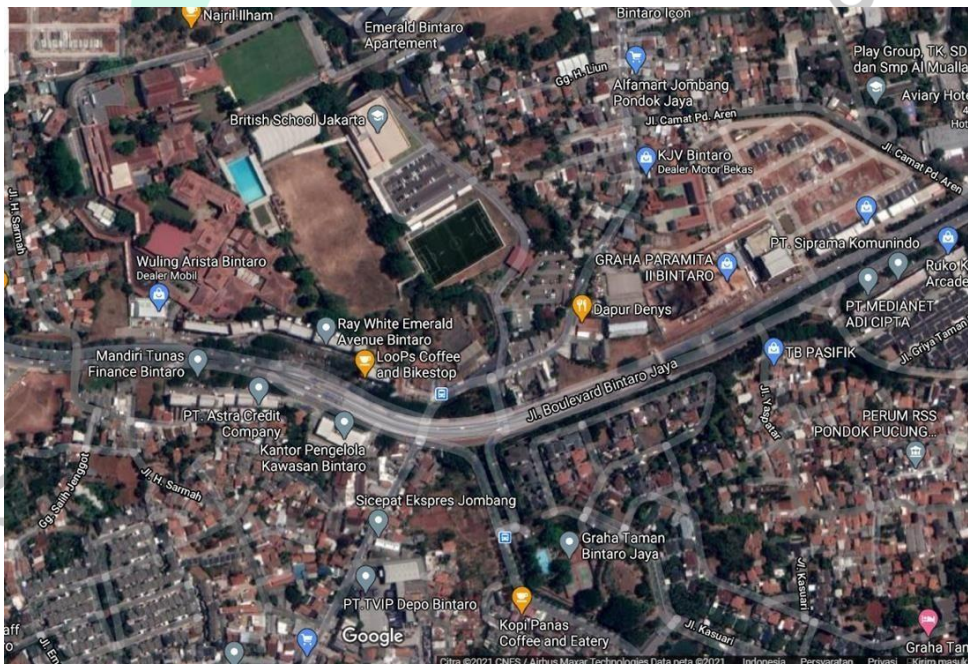


BAB III METODE PENELITIAN

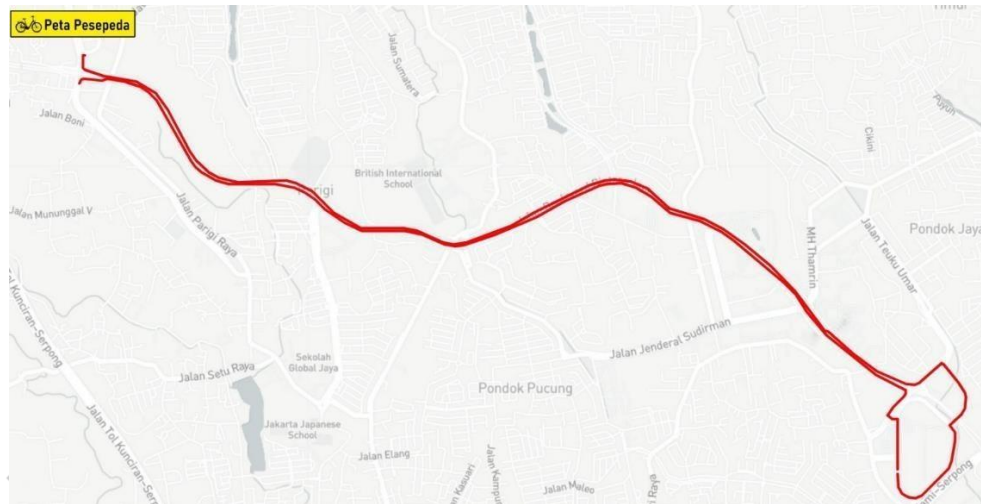
3.1 Analisis Penelitian

Studi penelitian ini bertempat di Jalan Boulevard Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Jalur sepeda yang akan diteliti oleh penulis berada di sepanjang Jalan Bintaro Boulevard, dikarenakan jalur ini merupakan tempat paling strategis untuk saat ini karena jalur sepeda yang sudah mulai banyak dan membentang sepanjang jalan ini.



Gambar 3. 1 Jalan Boulevard Bintaro (Sumber; Google Maps)

Untuk panjangnya jalur sepeda ini membentang dari pintu masuk Tol Pondok Aren menuju Mall Bintaro Xchange, lalu memutar Kembali ke arah pintu masuk Tol Pondok Aren. Masyarakat Bintaro menamai jalur ini dengan sebutan Binloop atau Bintaro Loop, sesuai dengan kondisi jalur sepeda yang membentang memutar di Bintaro.



Gambar 3. 2 Peta jalur sepeda di Boulevard Bintaro (Sumber: koalispesepeada.id, 2021)

Jalur sepeda di sepanjang Jalan Boulevard Bintaro sudah di desain senyaman mungkin bagi para pengguna, hanya saja terdapat beberapa kekurangan dalam desain ini sendiri seperti terdapat beberapa tiang *bollard* yang terlalu tinggi menyusahkan para pesepeda, tidak jarang juga terdapat beberapa titik yang menutup jalur sepeda dikarenakan jalur itu melewati depan ruko sehingga memaksa para pesepeda mengambil jalur lain. Selain itu banyaknya kendaraan yang parkir maupun berhenti pada jalur khusus, hal ini tentu dapat membuat pengguna jalur merasa tidak aman dan nyaman, khususnya para pesepeda.

3.2 Metode Penelitian

Penulis akan menggunakan metode kualitatif dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016), metode kualitatif ini merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial. Dengan metode kualitatif penulis akan menanyakan

langsung kepada para pesepeda dan pengguna jalan untuk mengetahui respon, serta mencari data seperti dokumentasi dan observasi lapangan.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini terdapat 2 metode yaitu primer dan sekunder, data primer adalah sebuah data untuk dijadikan sebagai data utama yang didapatkan secara langsung ditempat dengan cara mewawancarai seseorang yang bersangkutan hingga survey menuju lokasi. Sedangkan sekunder sebuah data yang didapatkan secara tidak langsung seperti penggunaan literatur maupun jurnal, serta penelitian terdahulu.

3.3.1 Data Premier

Merupakan data yang paling utama digunakan dalam penelitian ini, Data ini didapatkan secara langsung melalui sesi wawancara dengan narasumber, serta pengamatan langsung pada kawasan dan observasi di lapangan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari kondisi nyata di lokasi penelitian.

3.3.1.1 Kegiatan Observasi Lapangan

Penulis akan turun langsung ke lapangan untuk mencari sample data dari site, pencarian sample data dilakukan dengan cara melihat keadaan langsung dari jalur sepeda yang berada di Jalan Boulevard Bintaro. Hal ini berguna untuk mencari tahu apa saja sample data yang bisa diambil untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kegiatan ini dilakukan pada hari, jam dan keadaan tertentu. Penulis juga akan melakukan dokumentasi seperti foto keadaan pada site, mencari tahu kegiatan apa saja yang dilakukan pada sepanjang Jalan Boulevard Bintaro.

3.3.1.2 Kegiatan Wawancara

Setelah observasi di lapangan yang berlokasi di Jalan Boulevard Bintaro, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai para pengunjung, terutama para pengguna sepeda. Penulis akan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kenyamanan jalur sepeda, serta karakteristik parapengguna sepeda.

Disini peneliti juga akan mewawancarai secara langsung dari PT. Jaya Real Property selaku pengelola Kawasan Bintaro. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jalur sepeda di Boulevard Bintaro.

Penggunaan wawancara juga bertujuan untuk membantu peneliti dalam memberikan deskripsi kasus dalam bersepeda di sepanjang Jalan Boulevard Bintaro. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk menunjang kegiatan wawancara, seperti:

1. *Audio Recorder* yang berguna untuk merekam percakapan selama wawancara dengan narasumber.
2. Alat ukur yang berguna untuk mengukur jalur sepeda, serta fasilitas yang lain jika diperlukan.
3. Buku serta alat tulis yang berguna untuk mencatat informasi penting, atau membuat sketsa kasar jika diperlukan dalam proses.
4. Dokumentasi berupa foto yang berguna sebagai dokumen untuk validasi keadaan di sekita penelitian maupun objek penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam berbagai gambaran. Pada data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam bentuk arsip (data documenter) yang sudah dipublikasikan dari lembaga atau pihak yang berkaitan pada penelitian ini.

3.3.2.1 Dokumentasi

Pada dokumentasi mempunyai teknik non interaksi yang diselesaikan oleh peneliti tujuan dari dokumentasi agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data dokumentasi peneliti melakukan beberapa hal hal yakni pada saat melakukan wawancara atau observasi tempat secara langsung.

3.3.2.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yakni mencari dengan metode mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dengan membaca, mempelajari, dan juga mendalami literatur-literatur yang mempunyai hubungan masalah dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sehingga peneliti mendapatkan landasan teori yang cukup untuk mempertanggungjawabkan analisis dan pembangunan dalam masalah.